

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan adalah proses menemukan satu pilihan dari beragamnya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses, yang tidak mungkin terjadi begitu saja dalam waktu singkat[1]. Pengambilan keputusan didefinisikan sebagai suatu proses melakukan evaluasi terhadap dua atau lebih dari pilihan yang ada, dalam rangka meraih atau menentukan kemungkinan hasil yang terbaik[2]. Proses pengambilan keputusan adalah proses melakukan generalisasi dan evaluasi dari berbagai macam alternatif pandangan dan pendapat yang ada sehingga proses pengambilan keputusan didefinisikan sebagai proses memilih dari berbagai alternatif pilihan [3].

Keputusan yang diambil dalam pengelolaan sumber daya manusia menjadi kunci penting dalam mencapai efektivitas organisasi. Pemilihan pegawai terbaik menjadi salah satu aspek yang krusial dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas suatu organisasi. Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana sebagai Lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian kegiatan pemerintah daerah, juga perlu memiliki mekanisme yang tepat untuk memilih pegawai terbaik.

Saat ini, Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana sudah Menerapkan pemilihan Pegawai Terbaik setiap *Triwulan* sekali. Dalam praktiknya, proses pemilihan pegawai terbaik dapat menjadi rumit dan kompleks karena melibatkan banyak faktor, kriteria, dan aspek yang harus dipertimbangkan [4]. Namun, Penilaian pegawai terbaik di Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana masih menggunakan perhitungan manual dan belum adanya penetapan kriteria, jadi hanya mengandalkan jumlah kehadiran, capaian kinerja, dan penilaian khusus dari pimpinan yang mana itu sangat berpengaruh pada keobjektivitas penilaian. Sistem penilaian yang adil sangat penting pada setiap organisasi untuk

mempertahankan pegawai yang berharga. Hal ini memungkinkan pegawai untuk memahami tanggung jawab pekerjaan mereka [5]. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem penunjang keputusan untuk memudahkan proses pengambilan Keputusan dalam menilai dan memilih pegawai yang paling sesuai dengan kebutuhan dan lebih akurat dan objektif dalam memilih pegawai terbaik dengan menampilkan perankingan hasil penilaian.

Dalam Upaya meningkatkan objektivitas pemilihan pegawai terbaik, penelitian ini akan mengimplementasikan sistem penunjang Keputusan berbasis web. Sistem ini akan menggunakan dua metode analisis, yaitu *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)*, untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja pegawai berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Metode AHP digunakan untuk mencari nilai bobot tiap kriteria, dan SAW digunakan untuk menentukan pegawai terbaik dengan menghasilkan alternatif peringkat.

Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa penggunaan sistem penunjang Keputusan pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana dapat meningkatkan objektivitas, transparansi, dan efisiensi dalam pemilihan pegawai terbaik. Juga penggunaan metode AHP dan SAW diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif, dapat diandalkan, dan menghasilkan Keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya manusia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu “bagaimana merancang dan membangun sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik di Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)* berbasis web?”.

## 1.3 Batasan Masalah

1. Sistem yang akan dibuat adalah sistem penunjang keputusan berbasis web
2. Penelitian ini akan terbatas pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana

sebagai lingkup penggunaan sistem penunjang keputusan.

3. Analisis perbandingan dan evaluasi kinerja pegawai akan dilakukan menggunakan metode AHP dan SAW dengan kriteria yang digunakan: Tanggung Jawab, Kemampuan Komunikasi, Kehadiran, Sikap, dan Kerjasama
4. Membuat perancangan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses pemilihan pegawai terbaik di Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana, dan menilai sejauh mana implementasi sistem penunjang keputusan berbasis *website* dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat meningkatkan objektivitas, dan akurasi dalam pemilihan pegawai terbaik di lingkungan kantor.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan proses pemilihan pegawai terbaik di Kantor Inspektorat Kabupaten Kaimana melalui implementasi sistem penunjang keputusan berbasis web. Dengan adanya implementasi ini, diharapkan dapat meningkatkan transparansi, objektivitas, dan kinerja pegawai di kantor secara keseluruhan.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, berisi tinjauan pustaka, uraian teori-teori yang mendukung dan dasar-dasar teori yang digunakan

**BAB III METODE PENELITIAN**, berisi tinjauan umum tentang objek penelitian,

analisis sistem, solusi yang ditawarkan, analisis kebutuhan, dan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi tentang implementasi sistem yang akan dibangun dan pengujian sistem untuk menilai apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan atas penyelesaian masalah yang terkait dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian serta saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.

